

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kategori proses pembelajaran matematika realistik pada materi bangun ruang sisi lengkung termasuk baik. Hal ini dilihat dari hasil pengamatan pada siklus penelitian. Pada siklus I diperoleh rata-rata hasil pengamatan sebesar 2,6 (kategori baik) dan pada siklus II diperoleh rata-rata hasil pengamatan sebesar 2,9 (kategori baik).
2. Hasil belajar matematika siswa meningkat dengan pembelajaran matematika realistik pada materi bangun ruang sisi lengkung di kelas IX MTs Al-Washliyah Tembung T.A 2014/2015. Dengan menerapkan pembelajaran matematika realistik tersebut, pada siklus I diperoleh nilai rata – rata kelas 67,84375 dengan tingkat ketuntasan klasikal 78,125 %. Pada siklus II nilai rata – rata kelas meningkat menjadi 74,85 dengan ketuntasan klasikal 93,75%. Terjadi peningkatan persentasi ketuntasan klasikal sebesar 15,625%
3. Aktivitas belajar Matematika siswa dengan pembelajaran matematika realistik pada materi bangun ruang sisi lengkung di kelas IX MTs Al-Washliyah Tahun Ajaran 2014/2015 sudah mencapai waktu ideal. Dengan menerapkan pembelajaran matematika realistik tersebut diperoleh hasil rata - rata pencapaian waktu ideal aktivitas aktif siklus I adalah 63,6875%, aspek aktivitas siswa nomor 4 tidak tercapai dan hanya dua aspek saja yang tercapai. Pada siklus II, pencapaian waktu ideal aktivitas aktif sebesar 75,01125 %, aspek aktivitas siswa nomor 3 dan 4 juga tercapai. Terjadi peningkatan persentasi pencapaian waktu ideal aktivitas aktif sebesar 11,32375 % dari siklus I.

## 5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan guru menggunakan pembelajaran matematika realistik sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematik siswa.
2. Kepada siswa MTs Al-Washliyah Tembung khususnya siswa yang memiliki hasil belajar matematik rendah agar lebih banyak berlatih, membaca dan tidak sungkan-sungkan untuk mengkomunikasikan ide-ide matematikanya baik secara lisan maupun tulisan dalam pembelajaran matematika.
3. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini supaya memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini